

## PELATIHAN *GOAL SETTING*, *PERSONAL INTEGRITY* DAN *ACHIEVEMENT MOTIVATION* BAGI MAHASISWA BARU STEI HAMFARA YOGYAKARTA

W. Wijiharta<sup>1</sup>, I. Yusanto<sup>2</sup>, A. Yohana<sup>3</sup>

<sup>123</sup>STEI Hamfara Yogyakarta

<sup>1</sup>[email\\_mwijiw@gmail.com](mailto:mwijiw@gmail.com), <sup>2</sup>[email\\_yusan025@gmail.com](mailto:yusan025@gmail.com), <sup>3</sup>[email\\_yohan10@gmail.com](mailto:yohan10@gmail.com)

**Abstrak:** Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan mengarahkan serta memotivasi peserta untuk merancang masa depan. Pengabdian ini menggunakan metode klasikal dipadukan dengan game. Rangkaian materi pelatihan meliputi Building the Future (*goal setting*), Personal Integrity dan Achievement Motivation Training. Kegiatan telah dilaksanakan di kampus STEI Hamfara pada tanggal 18 hingga 19 Oktober 2025. Peserta sejumlah 36 orang mahasiswa. Kegiatan pengabdian berjalan dengan lancar dan diikuti peserta dengan antusias. Akhir sesi dilakukan evaluasi pelatihan melalui penyebaran kuesioner g-form untuk mengetahui respon peserta terhadap seluruh rangkaian kegiatan pelatihan. Berdasarkan rekap hasil evaluasi, secara umum peserta training menilai kegiatan training ini dinilai sangat bagus terindikasi dari rerata skor sebesar 4,52, artinya tradisi training AMT bagi mahasiswa baru perlu dilanjutkan. Rangkaian training juga dinilai mampu memahami kewajiban mencari ilmu (4,7931), memotivasi untuk mempraktikkan ekonomi Islam (4,6897) dan memotivasi membangun jejaring bidang ekonomi Islam (4,6897).

**Kata-kata Kunci:** pelatihan, *goal setting*, *personal integrity*, AMT

**Abstract:** This service activity aims to provide knowledge and direct and motivate participants to design the future. This devotion uses classical methods combined with games. The series of training materials includes Building the Future (*goal setting*), Personal Integrity and Achievement Motivation Training. The activity has been carried out at the STEI Hamfara campus from October 18 to 19, 2025. Participants totaled 36 students. The service activity ran smoothly and was attended by participants enthusiastically. At the end of the session, a training evaluation was carried out through the distribution of a g-form questionnaire to find out the participants' responses to the entire series of training activities. Based on the recap of the evaluation results, in general, training participants assessed that this training activity was considered very good, indicated by an average score of 4.52, which means that the AMT training tradition for new students needs to be continued. The series of training is also considered to be able to understand the obligation to seek knowledge (4.7931), motivate to practice Islamic economics (4.6897) and motivate to build a network in the field of Islamic economics (4.6897).

**Keywords:** training, *goal setting*, *personal integrity*, AMT

## PENDAHULUAN

Tantangan bagi mahasiswa baru diantaranya adalah dituntut mampu untuk menyesuaikan diri dengan proses perkuliahan yang tentu berbeda dengan pembelajaran di bangku SMU (Laksana, 2024). Lebih dari itu, mahasiswa juga dituntut untuk mampu mengatur waktu untuk kegiatan perkuliahan, keterlibatan berorganisasi, atau kegiatan tambahan lainnya (Faizi, 2025). Apalagi kegiatan pada lembaga pendidikan berpesantren dimana masih ada tambahan pembelajaran ilmu agama dan menghafal Al Qur'an (Malay & Setiawan, 2023). Ketidakmampuan dalam menetapkan prioritas sering kali memicu timbulnya prokrastinasi akademik, yaitu kecenderungan menunda penyelesaian tugas perkuliahan (Faizi et al., 2025). Prokrastinasi yang akademik dapat menurunkan prestasi mahasiswa pun juga rasa bersalah kepada diri sendiri ketika tidak dapat menyelesaikan tugas dengan maksimal (Aristuti & Noviekayati, 2022).

Pada sisi lain, di balik kesuksesan mahasiswa, menggunakan penetapan tujuan untuk pencapaian kinerja akademis selama masa studinya (Blegur et al., 2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan goal setting dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa (Sunusi et al., 2025). *Goal setting* juga berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa (Faizi et al., 2025). Pada dunia kerja, pelatihan goal setting juga mampu meningkatkan efikasi diri manager tingkat menengah (Pratiningsih & Sahrah, 2016). Begitu juga pelatihan goal setting meningkatkan motivasi kerja karyawan (Sari et al., 2021). Tujuan digunakan di seluruh bisnis dan organisasi setiap hari (Griffin et al., 2024). Penetapan tujuan merupakan salah satu teknik utama dalam memotivasi (Luthans et al., 2021). Penetapan tujuan membantu individu, tim, dan organisasi mencapai kesuksesan (Kinicki & Fugate, 2018). Sehingga penetapan tujuan menjadi metode yang sangat berguna untuk meningkatkan kinerja karyawan (Griffin et al., 2024). Berdasarkan hasil penelitian, (Fauziyah et al., 2023) menyarankan agar lembaga pendidikan menerapkan pelatihan goal setting sebagai treatment untuk meningkatkan motivasi belajar.

Pencapaian tujuan (*goal achievement*) merupakan faktor yang memengaruhi tingkat keberhasilan masing-masing karyawan, departemen dan unit bisnis, serta organisasi secara keseluruhan (Luthans et al., 2021). Pelatihan *Achievement Motivation Training* (AMT) meningkatkan motivasi terhadap kinerja karyawan perusahaan (Tarlis et al., 2021). Kebutuhan berprestasi (*nAch*) dalam teori McClelland merupakan salah satu kebutuhan utama, dimana orang yang termotivasi lebih suka mengerjakan tugas atau proyek yang menantang, tetapi bukan tidak mungkin (Luthans et al., 2021). Pada dunia pendidikan, pelatihan AMT berbasis potensi diri sangat relevan untuk mendukung kesiapan karier dan pendidikan karakter (Hidayati et al., 2025). Berdasarkan penelitian, Maharani (2024) menyarankan bahwa *Achievement Motivation Training* (AMT) dapat menjadi solusi dalam mendorong minat dan keyakinan mahasiswa untuk menunjukkan prestasi dalam bentuk penyelesaian studi tepat waktu (Maharani et al., 2024).

Integritas personal (*personal integrity*) sangat penting bagi generasi muda untuk membentuk karakter (Yusanto, 2025). Integritas mengacu pada "jujur dan etis." (Martocchio, 2019). Integritas berarti menjaga konsistensi antara apa yang dikatakan dan apa yang dilakukan (Robbins & Judge, 2024). Integritas akan meningkatkan kualitas kejujuran dan

nilai-nilai moral yang kuat (Primatanti, 2021). Perusahaan mempraktikkan penggunaan tes integritas (Cascio, 2016). Tes integritas bertujuan untuk menilai karakter moral dan kejujuran pelamar kerja (DeNisi & Griffin, 2020). Tes integritas juga digunakan untuk menilai sikap dan pengalaman yang berkaitan dengan keandalan, kepercayaan, kejujuran, dan karakter moral (Phillips & Gully, 2019). Abdalqadr (2020) menyarankan agar lembaga pendidikan mengembangkan program-program integritas untuk membentuk dan mendukung kepribadian mahasiswa yang jujur dan bertanggung jawab.

Pelatihan AMT (*Achievement Motivation Training*) telah dilakukan secara rutin bagi mahasiswa baru di Sekolah tinggi ekonomi Islam (STEI) Hamfara Yogyakarta, sebagai rangkaian dari kegiatan Pekan Ta'aruf - AMT. Kegiatan non-kurikuler ini sekaligus sebagai wahana pengabdian bagi dosen. Pelatihan ini penting bagi mahasiswa baru mengingat integrasi sistem pendidikan di STEI Hamfara, yang meliputi proses pembelajaran akademik perkuliahan, pembelajaran ilmu keagamaan (tsaqofah Islam) dan kegiatan keorganisasian dan training bagi mahasiswa akan menuntut kemampuan manajemen diri mahasiswa. Rangkaian pelatihan AMT ini penting untuk mengarahkan mahasiswa agar mampu melakukan perencanaan masa depan (*goal setting* dan *future building*), serta membangun dan menjaga motivasi serta integritas diri dalam upaya kesuksesan menjalani studi menuju ketercapaian cita-cita.

## PELAKSANAAN DAN METODE

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pengetahuan dan mengarahkan serta memotivasi peserta untuk merancang masa depan kehidupan akademis / profesionalnya. Pengabdian ini menggunakan metode klasikal dipadukan dengan game. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Bagian Kemahasiswaan STEI Hamfara bekerjasama dengan BEM STEI Hamfara selaku pelaksana dengan nara sumber dosen pembina dan tim trainer. Rangkaian materi pelatihan meliputi *Building the Future* (pemateri: W. Wijiharta), *Personal Integrity* (pemateri: I. Yusanto) serta *Achievement Motivation Training* (fasilitator: A. Yohana). Kegiatan telah dilaksanakan di kampus STEI Hamfara pada tanggal 18 hingga 19 Oktober 2025. Peserta sejumlah 36 orang mahasiswa. Evaluasi dilakukan pasca pelatihan melalui penyebaran kuesioner g-form untuk mengetahui respon peserta terhadap seluruh rangkaian kegiatan pelatihan.

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pelatihan diawali pada hari Sabtu 18 Oktober 2025 jam 08.00 WIB. dengan sesi *game ice breaking* dan pengkondisian. Sesi *ice breaking* dan pengkondisian ini bertujuan untuk mencairkan suasana dan mengarahkan perhatian peserta agar siap untuk menjalani program pelatihan dalam situasi kebersamaan dan semangat positif. Sesi *game* juga dilakukan pada jeda pergantian sesi, dipandu oleh trainer Agus Yohana.

Sesi *Building the Future* (*goal setting*) berlangsung jam 08.45 hingga 10.15 WIB. Sesi ini berlangsung secara klasikal dengan pemateri W. Wijiharta. Sesi ini membahas tentang perencanaan karir yang dikaitkan dengan potensi diri didukung dengan upaya pengembangan kompetensi dan taqorub ilallah.



Gambar 1. Sesi ‘Building the Future’ (Goal Setting)

Sesi Personal Integrity berlangsung jam 10.30 hingga 12.00 WIB. Sesi ini berlangsung secara klasikal dengan pemateri I Yusanto. Sesi ini membahas tentang integritas personal untuk keberhasilan perjuangan meraih cita – cita dikaitkan dengan visi misi kehidupan.



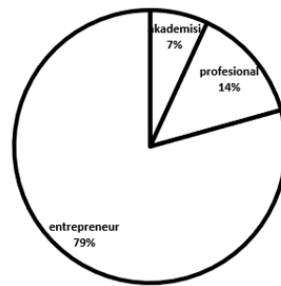
Gambar 2. Sesi ‘Personal Integrity’

Rangkaian kegiatan training selanjutnya adalah Achievement Motivation Training yang berlangsung beberapa sesi game hingga diakhiri dengan penutupan pada hari kedua tanggal 19 Oktober 2025. Bertindak sebagai trainer adalah Agus Yohana dan First Syaoqi.



Gambar 3. Sesi klasikal dan sesi game

Akhir rangkaian training peserta diminta mengisi list rencana profesi sesuai dengan prototip arah pengembangan lulusan STEI Hamfara Yogyakarta. Mayoritas peserta menyatakan jalur entrepreneur sebagai arah pengembangan diri mereka (79,3%). Sisanya 13,8% menyatakan arah pengembangan profesional (manajer, bankir) dan 6,9% jalur akademis (studi lanjut pasca sarjana). Proporsi keminatan 79,3% ini perlu menjadi pertimbangan pengelola pendidikan dalam penyusunan kurikulum dan metode pembelajaran.



Gambar 4. Diagram goal peserta training

Evaluasi kegiatan training dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara daring dalam bentuk isian *g-form*. Hasil dari isian kuesioner direkap dan ditampilkan dalam bentuk tabel. Berdasarkan hasil isian kuesioner peserta training memberi skor tertinggi pada pernyataan bahwa rangkaian training memahami kewajiban mencari ilmu (4,7931). Hal ini berarti bahwa rangkaian kegiatan training mampu memahami peserta training tentang kewajiban mencari ilmu. Sesi personal integrity menekankan agar mahasiswa STEI Hamfara bersyakhshiyah Islamiyah, menguasai tsaqofah Islam dan mempelajari ilmu kehidupan (dalam hal ini adalah ilmu ekonomi Islam).

Table 1. Evaluasi kegiatan training

| Scores | Criteria                                                           |
|--------|--------------------------------------------------------------------|
| 4,7931 | memahami saya kewajiban mencari ilmu                               |
| 4,6897 | memotivasi mempraktikkan ekonomi Islam                             |
| 4,6897 | memotivasi membangun jejaring bidang ekonomi Islam                 |
| 4,6207 | menyadarkan semangat belajar                                       |
| 4,6207 | menyadarkan untuk mengkritisi ekonomi kapitalisme                  |
| 4,5517 | bersiap menanggung susah payah meraih cita-cita                    |
| 4,4483 | memanfaatkan potensi dan peluang merealisasikan road map cita-cita |
| 4,4138 | terbuka menerima nasehat saran masukan demi keberhasilan cita-cita |
| 4,3448 | menyiapkan rencana sukses (road map) untuk mencapai cita-cita      |
| 4,3103 | bertekad dan bertanggung jawab menyelesaikan studi                 |
| 4,2414 | mampu menetapkan cita-cita selaras potensi                         |

Skor tertinggi kedua dan ketiga adalah pernyataan bahwa kegiatan training memotivasi untuk mempraktikkan ekonomi Islam dan pernyataan bahwa training mampu memotivasi membangun jejaring bidang ekonomi Islam dengan skor yang sama yaitu 4,6897. Ketiga sesi training AMT (sesi building the future, personal integrity dan game) mendorong mahasiswa untuk memperbanyak jejaring (silaturahmi). Jawaban ini relevan dengan proporsi keminatan yang tinggi pada jalur pengembangan entrepreneurship.

Adapun pernyataan pada kuesioner yang mendapatkan penilaian terendah adalah mampu menetapkan cita-cita selaras potensi (4,2414) dan pernyataan bertekad dan bertanggung jawab menyelesaikan studi (4,3103). Dengan demikian penyelenggaraan training pada tahun berikutnya perlu lebih mengeksplorasi tema tentang pemahaman potensi

diri agar mampu menetapkan cita-cita yang selaras dengan potensi. Begitu pula perlu lebih ditekankan tentang tanggung jawab penyelesaian studi.

Terlepas dari beberapa hal yang perlu ditingkatkan, secara umum peserta training menilai kegiatan training ini dinilai sangat bagus terindikasi dari rerata skor sebesar 4,52. Artinya tradisi training AMT bagi mahasiswa baru perlu dilanjutkan dan ditingkatkan. STEI Hamfara Yogyakarta sebagai lembaga pendidikan yang mengintegrasikan perkuliahan akademik, kegiatan ekstra kurikuler kemahasiswaan dan aktivitas kepesantrenan menjadikan kegiatan mahasiswa sangat padat. Sebagaimana pendapat (Malay & Setiawan, 2023), bahwa kegiatan training diperlukan bagi mahasiswa sebagai persiapan untuk menghadapi padatnya kegiatan pada lembaga pendidikan berpesantren (Malay & Setiawan, 2023).

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdalqhad, A. (2020). Academic Integrity Is An Extension Of Your Own Personal Integrity. *Economics, Finance And Management Review*, 1, 93–98.
- Aristuti, N. M. M. P., & Noviekayati, I. (2022). Mengatasi Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa di Masa Pandemi dengan Teknik Goal Setting dan Time Management. *Jurnal Psikologi Mandala*, 6(1), 23–38.
- Blegur, J., Hudiyah, A., Haq, B., & Barida, M. (2021). Exploring Goal – Setting Strategies of Prospective Physical Education Teachers to Maintain Academic Performance. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 13(1), 473–383.
- Cascio, W. F. (2016). *Managing Human Resources Productivity, Quality of Work Life, Profits* (10th ed.). McGraw-Hill Education.
- DeNisi, A. S., & Griffin, R. W. (2020). *HR5* (5th ed.). Cengage Learning.
- Faizi, M. N., Arsyad, M., Rachmayanie, R., & Lambung, U. (2025). Pengaruh Goal Setting terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa yang Mengikuti Organisasi. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(2), 627–635.  
<https://doi.org/10.47709/educendikia.v5i02.6873>
- Fauziyah, S., Affandi, G. R., & Fahmawati, Z. N. (2023). Application Of Goal Setting To Improve Learning Motivation : Non-Randomized Control Trial Experimental. *Psycho Idea*, 21(1), 13–24.
- Griffin, R. W., Phillips, J. M., Gully, S. M., Creed, A., Gribble, L., & Moira Watson. (2024). *Organisational Behaviour: Engaging People and Organisations* (2nd ed.). Cengage Learning Australia.
- Hidayati, R. A., Basyari, A. S., Hasanah, M., & Gresik, U. M. (2025). Pelatihan Achievement Motivation Training (Amt) Di Smk Manba’ul Ulum Kebomas Gresik. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 7(2), 196–203.
- Kinicki, A., & Fugate, M. (2018). *Organizational Behavior: A Practical, Problem-Solving Approach* (2nd ed.). McGraw-Hill Education.
- Laksana, B. W. (2024). Pelatihan Manajemen Waktu Dan Goal Setting Untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Akademik Mahasiswa Baru. *Launul Ilmi : Journal of Islamic and Civilization*, 2(1), 54–59.
- Luthans, F., Luthans, B. C., & Luthans, K. W. (2021). *Organizational Behavior An Evidence-Based Approach* (14th ed.). Information Age Publishing.
- Maharani, C. A., Yusmansyah, Dahlan, S., Loliyana, Widiastuti, R., & Andriyanto, R. E. (2024). Achievement Motivation Training (AMT) Dalam Meningkatkan Efikasi Diri Mahasiswa Tingkat Akhir. *Science and Technology: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 177–183.

- Malay, M. N., & Setiawan, N. A. (2023). Overcoming Obstacles in Memorization : Can Goal setting training make Santri Tahfidz Motivated ? Mengatasi Hambatan dalam Hafalan : Apakah pelatihan Goal setting dapat membuat Santri Tahfidz Termotivasi ? *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 11(1), 99–103.
- Martocchio, J. J. (2019). *Human Resource Management* (15th ed.). Pearson Education.
- Phillips, J. M., & Gully, S. M. (2019). *Human Resource Management* (2nd ed.). Chicago Business Press.
- Pratiningsih, & Sahrah, A. (2016). Pengaruh Pelatihan Goal Setting Terhadap Efikasi Diri Manajer Tingkat Menengah Di PT BATYogyakarta. *InSight*, 18(2), 191–204.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2024). *Organizational Behavior* (19th ed.). Pearson Education.
- Sari, E. M., Pratisti, W. D., & Yuwono, S. (2021). Pelatihan Goal Setting terhadap Motivasi Kerja Karyawan di PT . X Sragen. *Jurnal Intervensi Psikologi*, 13(2), 97–110.
- Sunusi, H. C., Dasi, I., & Labiro, F. (2025). Pelatihan Goal Setting dan Learning Motivation Mahasiswa Angkatan 2022. *Arus Jurnal Psikologi Dan Pendidikan ( AJPP )*, 4(3), 374–383.
- Tarlis, A., Iskandar, D., & Hetti, S. M. (2021). Relevansi Pelatihan Achievement Motivation Training (AMT) Guna Meningkatkan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Atrabis: Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(2), 120–131. <https://doi.org/10.38204/atrabis.v7i2.719>
- Yusanto, I. (2025). Pembekalan Membangun Personal Integrity Bagi Generasi Milenial Muslim. *JalinMas: Jurnal Kolaborasi Dan Pengabdian Masyarakat*, 05(01), 1–6.